

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF MOTIVATION AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS VII SMP N 8 PEKANBARU

Fitriani¹, Evi Suryawati², Yuslim Fauziah³

Email: fitriani643@yahoo.com, 0@yahoo.co.id, yuslimfauziah@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 081370898578

*Biology Education
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to determine the relationship of motivation with science learning outcomes of Grade VII students of SMP N 8 Pekanbaru. This research was conducted at SMP Negeri 8 Pekanbaru in November 2019. This type of research is descriptive. the population in this study were all students of class VII SMP 8 Pekanbaru. While the sample in this study was 15% of VII grade students of SMP 8 Pekanbaru taken random sampling using udian. The research data were sourced from primary and secondary data, primary data were obtained from motivational questionnaires that were distributed to students while secondary data was taken from the recapitulation of the teacher's daily test scores. Based on the results of the analysis of motivation and student learning outcomes VII grade SMPN 8 Pekanbaru it can be seen that the motivation of students overall motivation refers to an average of 3.36 with a medium category. the correlation is 51%*

Key Words: *Motivation, Learning Outcomes*

ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 8 PEKANBARU

Fitriani¹, Evi Suryawati², Yuslim Fauziah³

Email: fitriani643@yahoo.com, 0@yahoo.co.id, yuslimfauziah@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 081370898578

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan motivasi dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP N 8 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pekanbaru pada bulan november 2019. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif . populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 15% siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru di ambil secara random sampling menggunakan udian . Data peneliian ini bersumber dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari angket motivasi yang di sebarakan ke siswa sedangkan dta sekunder di ambil dari rekap nilai ulangan harian guru. Berdasarkan hasil penelitian analisi motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 8 Pekabaru dapat di ketahui bahwa motivasi siswa Motivasi secara keseluruhan menunjukan rata-rata 3,36 dengan katagori sedang .Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar menunjukan korelasi yang rendah yaitu 0.226 sedang kan determinasi dari korelasi yaitu 51% .

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang digunakan setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan serta mengembangkan sikap dan keterampilan. Beberapa pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang didik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri. Pada hakekatnya pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Dalam serangkaian proses pembelajaran di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting..

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya melalui ulangan harian. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir pembelajaran. Ketuntasan siswa dalam pencapaian kompetensi tersebut dapat dilihat melalui KKM (Syah, 2015). Peranan guru juga berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Untuk mencapai pembelajaran efektif, variasi metode oleh guru sangat diperlukan agar bahan pembelajaran menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup. Seorang guru juga harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual (Slameto, 2011). Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka kemungkinan untuk mencapai prestasi yang tinggi juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya. Hal ini didukung oleh Iswandi (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Ada beberapa contoh motivasi yang di berikan oleh guru untuk siswa seperti memberi semangat atau pujian pada siswa ketika siswa dapat menyelesaikan tugas yang di berikan dan mendapat kan hasil yang memuaskan sehingga mendorong rasa percaya diri siswa timbul dalam belajar hanya ada beberapa siswa yang acuh terhadap itu. dan guru pun menyediakan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih semangat lagi dalam pembelajaran dan guru pun mengajak siswa belajar di alam. Berdasarkan nilai-nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada ulangan harian materi klasifikasi makhluk hidup hal tersebut mendasari penelitian untuk membuktikan apakah ada korelasi antara rendahnya hasil belajar siswa dengan motivasi. Dan dilihat juga perbandingannya dengan kelas yang mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA motivasi siswa sekarang cenderung lebih menurun hal ini juga dapat diketahui melalui kegiatan keseharian siswa didalam kegiatan proses belajar mengajar. Kurangnya motivasi siswa jika dilihat dari aspek ketidak tergantungan pada orang lain ataupun inisiatif siswa yaitu yang tidak muncul ketika siswa yang tidak ingin ataupun jarang menyimak disaat guru memberikan tugas dan pemberian materi, masih terlihat siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga pelajaran yang diberikan guru tidak dapat diserap oleh siswa dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap tugas-tugas maupun materi yang diberikan. Dan belum tekun dalam menghadapi tugas jika belajar terus menerus dengan waktu yang lama, belum ulet dalam menghadapi kegiatan tidak memiliki rasa senang dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal dan belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mempertahankan pendapatnya dan di sekolah tersebut terdapat 10 kelas VII yang jumlah murid nya 400 siswa yang terdiri dari 40 siswa perkelas. Menurut pengalaman

saya sewaktu PPL di sekolah tersebut memang banyak terdapat kelas siswa yang kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang merespon dengan melakukan tanya jawab pada guru sehingga dapat terlihat tidak adanya motivasi dan semangat belajar yang berasal dari diri siswa tersebut .

Pada dasarnya seorang siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan didalam proses kegiatan belajar mengajar. Melalui tantangan belajar mengajar tersebut siswa diharapkan menjadi pribadi yang memiliki kemandirian khususnya didalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu salah satu nya dengan mengerjakan tugas tepat waktu . Siswa yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Sebagian peserta didik juga kurang memperlihatkan rasa percaya diri, Hal ini dapat dilihat ketika didalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru siswa cenderung menunggu temannya terlebih dahulu yang mengerjakan. Selain itu, kurangnya rasa tanggung jawab didalam diri siswa menimbulkan sikap acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan. Sehingga hal ini menjadi penyebab kelalaian siswa, yang berdampak pada tugas-tugas yang diberikan tidak dikerjakan dengan maksimal dan siswa cenderung tidak tepat waktu menyelesaikan tugas yang diberikan, bahkan sebagian siswa lebih cenderung mengerjakan tugas maupun PR yang diberikan dikerjakan disekolah, hal ini yang mencerminkan bahwa siswa tidak dapat disiplin terhadap diri sendiri..

Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan tindakan atau upaya untuk meningkatkan motivasi pada proses pembelajaran karena siswa kurang bisa menghubungkan suatu komponen permasalahan dengan permasalahan yang lain untuk dapat menacri masalah yang di lakukan baik ketika dalam pembelajaran sudah mulai maupun ketika guru memberikan tugas-tugas Dengan adanya motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa jauh lebih baik dan mencapai KKM dalam pelajaran IPA selain itu guru juga mengharapkan proses pembelajaran lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dan motivasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran apakah siswa merasa senang dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas maupun di rumah . Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisi Hubungan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP N 8 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 Pekanbaru yaitu pada kelas VII . Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Melalui teknik korelasi peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar/tinggi hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.dalam penelitian ini, akan memberikan deskriptif tentang motivasi siswa kelas VII di SMPN 8 Pekanbaru.

1. Angket Motivasi

Dalam penelitian ini, pengguna angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru sikap Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, karena angket tersebut sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya mengisi jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kegiatannya. Keperluan analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik dan data yang dibutuhkan dengan skala ordinal dengan cara memberikan nilai pada setiap jawaban, pemberian nilai tersebut berdasarkan pada skala *Likert*.

2. Hasil belajar

Pada tahap penelitian ini, untuk melihat hasil belajar melalui hasil ulangan harian (UH). Pada penelitian ini menggunakan kompetensi Dasar yang sesuai dengan hasil belajar yang mau di analisis yaitu pada KD 3.2 mengklasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 8 Pekanbaru pada bulan November 2019 pada siswa kelas VII yang berjumlah 60 siswa dari 400 siswa. untuk mendapatkan data motivasi terhadap hasil belajar siswa maka di beri angket tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan terdiri dari 8 indikator yaitu tekun, ulet, minat, rasa senang, percaya diri, pujian nasehat, dan semangat. Sebelum angket di bagikan kepada siswa terlebih dahulu di lakukan uji validasi dan realibitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana angket mampu mengukur apa yang ingin diukur (Husein Umar,2002). Sedangkan reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk keperluan uji validitas dan realibitas sebanyak 40 siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru ditetapkan sebagai responden. Analisa angket tertutup motivasi siswa dan hasil hubungan hasil belajar siswa kelas VII menggunakan program SPSS(*Statistical Package for Social Studies*) *version 19.00 for Windows*. Hasil analisis angket tertutup tersebut dari uji reliabilitas di peroleh alpa sebesar 0,91 pada kereteria baik.

Motivasi siswa kelas VII SMP N 8 Pekanbaru

Rekapitulasi rata-rata motivasi siswa keseluruhan siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Rekapitulasi Rata-Rata Motivasi Siswa Pada Kelas VII SMPN 8 Pekanbaru

1	Tekun	3,25	Sedang
2	Ulet	3,40	Sedang
3	Minat	3,37	Sedang
4	Rasa senang	3,33	Sedang
5	Percaya Diri	3,25	Sedang
6	Pujian	3,31	Sedang
7	Nasehat	3,43	Sedang
8	Semangat	3,44	Sedang
Rata-rata		3,36	Sedang

Pada tabel 1 dapat dilihat skor rata-rata motivasi siswa kelas VII SMP N 8 Pekanbaru memperoleh nilai sebesar 3,36 dengan katagori sedang. Demikian motivasi siswa terhadap pembelajaran IPA dirasakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari 8 indikator dengan katagori sedang pada angket yaitu memberikan perhatian belajar siswa, menimbulkan harapan yang baik meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, peningkatan motivasi belajar siswa, merangsang siswa agar merasa membutuhkan pembelajaran. Selain itu motivasi juga berperan dalam menimbulkan peningkatan kemampuan belajar siswa dan menciptakan rasa keperbadia yang baik dalam pembelajaran.

Hasil Belajar

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas VII SMPN 8 Pekanbaru yang diperoleh dari Guru IPA

Tabel 2. Rata-Rata Rekap Nilai Ulangan Harian Siswa Pada Kelas VII SMPN 8 Pekanbaru

No	Interval	Kategori	N	Persentase (%)
1	4,7-5 (94-100)	Baik Sekali	5	8,33
2	3,7-4,69 (74-93,8)	Baik	45	75,00
3	2,7-3,69 (54-73,8)	Cukup	10	16,67
4	2-2,69 (40-53,8)	Kurang	0	0,00
5	<1,99 (39-8)	Sangat Kurang	0	0,00
Jumlah			60	100
Rata-rata				82,60%
Kategori				Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa dengan kategori baik. Dari ulangan harian siswa hanya 5 orang (8,33%) yang

memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, 45 orang (45%) memperoleh nilai dengan kategori baik 10 orang (16,67%) memperoleh nilai dengan katagori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa ulangan harian siswa pada materi membedakan makhluk hidup dan tak hidup. Hal ini juga berarti bahwa pada materi membedakan makhluk hidup dan tak hidup sudah cukup mengerti terhadap materi yang yang diberikan guru sehingga siswa mampu mengerjakan dan mendapatkan nilai sesuai dengan yang mereka harapkan

Menurut dewi kurniawati (2010), sikap saling ketergantungan positif memberikan pengertian bahwa dalam kemandirian belajar bukan berarti harus terlepas dari pihak lain, akan tetapi siswa selain belajar secara individual, bisa juga belajar secara berkelompok.

Korelasi Motivasi Siswa dengan Hasil Belajar IPA

Motivasi Belajar (X) Hasil Belajar (Y)

Berikut ini hasil hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan rumus koefisien product moment: Berdasarkan rumus tersebut dapat dinyatakan bahwa terhadap hubungan positif antara motivasi siswa dengan hasil belajar IPA dengan kofesien korelasinya 0.226 dengan keeratan hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang di sampaikan oleh guru kurang efektif. Sehingga kesimpulannya bahwa pada umumnya siswa yang memiliki motivasi yang tinggi ternyata hasil yang diperoleh juga tinggi, sedangkan siswa yang memliliki motivasi yang rendah, maka hasil yang diperoleh juga cenderung rendah. Oleh karena itu komponen dalam dari kemandirian pada diri siswa harus ditingkatkan lagi. Apabila komponen dalam dari motivasi tersebut sudah terbentuk, maka akan timbul keinginan siswa didalam menciptakan rasa nyaman didalam belajar. Keadaan ini akan mendorong siswa untuk lebih memudahkan siswa dan merasakan manfaat membuat tugas itu sendiri, sehingga akan berdampak baik pula pada hasil hasil belajar siswa.

Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha didalam belajar bagi para siswa. Usaha ini timbul dari dalam diri siswa tanpa ada paksaan, sehingga dalam melaksanakannya siswa merasa senang, nyaman, dan maksimal. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran termasuk didalam membuat tugas. Berikut adalah cara-cara meningkatakan motivasi siswa dalam belajar menurut Gavin Reid (2009) antara lain: menciptakan gaya pembelajaran yang berbeda, mendorong kreativitas anak, memberikan kepercayaan pada kemampuan anak, meminimalkan tekanan dalam pembelajaran, membuat pembelajaran itu bermakna, beri kesempatan menilai diri, dukung pilihan siswa, tunjukkan kemajuan dalam pembelajaran yang dilakukan, kembangkan tanggung jawab siswa, libatkan dalam pengambilan keputusan, dan rayakan kesuksesan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diatas dari 100% dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi dan hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien determinasi yang berarti bahwa pengaruh motivasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 51% yang tergolong rendah

terhadap motivasi dalam sedangkan sisanya yaitu 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sehingga kesimpulanya bahwa pada umumnya siswa yang memiliki motivasi tinggi ternyata hasil yang di peroleh juga tinggi, sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah ,maka hasil yang di peroleh juga cenderung rendah. Oleh karena itu komponen dalam dari mkotivasi tersebut sudah terbentuk, maka akan timbul keinginan siswa didalam menciptakan rasa myaman didalam belajar. Keadaan ini akan mendorong siswa untuk lebih memudahkan siswa dan merasakan manfaat membuat tugas itu sendiri,sehinga akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Keseluruhan validitas modul dikategorikan sangat valid, dan keterpakaian modul bagi calon guru dengan kategori sangat baik.
2. Modul yang dikembangkan telah dikategorikan sebagai modul yang berkualitas, hal ini dapat diketahui dari kualitas modul yang diperoleh dari tingkat validitas 5 aspek penilaian dan keterpakaian modul oleh calon guru.
3. Modul prinsip pengelolaan dan keselamatan kerja di laboratorium bagi calon guru dapat diimplementasikan dalam skala luas.

Rekomendasi

1. Modul yang telah dikembangkan layak dijadikan sebagai sarana belajar mandiri bagi calon guru yang akan mengikuti PPG.
2. Modul layak untuk dijadikan pedoman dasar dalam pengembangan bahan ajar lainnya seperti workbook, LKPD, Handout, ataupun buku saku.
3. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan tahapan berikutnya dari penelitian pengembangan, yaitu implement dan evaluates.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Engkoswara. 2010. Administrasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
Abraham H. Maslow, 2010, Motivation and Personality. Rajawali, Jakarta.
- Afriska, Adhes Esalya. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

- Arif, Sadiman. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aqib, Z dan E. Rohman to. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Azwar, S. 2010. *Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Statistik Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi
- Bandura. A.2017. *Self-efficacy Toward A Unfyng Theory of Behafioral Psychology*. Review.
- Daryanto. 2011. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Publisher+
- Dimiyati Mahmud. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud dan PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S.B dan A. Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohar. (2013). *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: IKIP
- Ghufron., & Risnawati. (2011). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Gilarso, T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hamdani.2011.*strategi belajar mengajar*.Bandung CV . Pustaka Setia
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2013. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung: Gaung Persada

(GP) Press

- Indriyani. 2015. *Macam-macam motivasi*. Bandung. UPI
- Jalaludin Rahmat. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Jonathan sarwono, *statistik itu mudah: panduan lengkap untuk belajar komputasi statistik menggunakan SPSS* Yogyakarta: penerbit universitas atma jaya Yogyakarta, 2009)
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP
- Mufarokah, Annisatul. 2013. *Strategi dan Model-model pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press
- Mulyasa. 2012. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Prayitno. 2011. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Repa Septia Ratiana, Pramudiyanti, dan Berti Yolida. 2013. *Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi dikelas X SMA Negeri 1 Way Tuba*. Skripsi.
- Risa Kurnia Fajri dan Ardi Helendra. 2013. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII Mtsn Durian Tarung Padang*. Jurnal.
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, AM. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Usman. User. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor –faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulisyanto, 2005, *Analisis Dat Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghaliaindonesia

Surya, H.M. 2015. *Psokologi Guru Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta

Uno, H.B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara